

RINGKASAN SKRIPSI

Judul penelitian ini adalah Peran Generasi Z Melestarikan Kearifan Lokal *Mpara Pade* Dayak Mali Untuk Memperkokoh Persatuan di Kabupaten Sanggau. Tujuan khusus penelitian ini adalah 1) Nilai-Nilai Apa Saja Yang Terkandung Pada Kearifan Lokal *Mpara Pade* Dayak Mali; 2) Bagaimanakah Realita Generasi Z Dalam Melestarikan *Mpara Pade* Dayak Mali; 3) Apakah Kearifan Lokal *Mpara Pade* Dayak Mali di Desa Lumut Dapat Memperkokoh Persatuan di Kabupaten Sanggau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Kualitatif Deskriptif, penelitian deskriptif menunjukkan bahwa gejala yang diteliti dalam penelitian ini sudah diolah lagi oleh peneliti. Data dan jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui Sekretaris Desa Lumut, Kepala Dusun, Generasi Z, Ketua Adat Desa Lumut dan Masyarakat Desa Lumut, sedangkan data sekunder berupa dokumen dan arsip. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik Observasi Langsung, Teknik Komunikasi Langsung, dan Studi Dokumentasi. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah panduan observasi, panduan wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini menggunakan Teknik keabsahan data yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisa data yaitu *data collection, reduction, data display, conclusion drawing/verification*.

Kesimpulan penelitian ini berdasarkan hasil penelitian yaitu: 1) Nilai-nilai yang terkandung pada kearifan lokal *Mpara Pade* pada masyarakat Dayak Mali Kecamatan Toba Kabupaten Sanggau, tercermin dalam bentuk sikap yaitu: Nilai Kebersamaan (kekeluargaan), Nilai Rela Berkorban, Nilai Kesetiakawanan, Nilai Toleransi, Nilai Moral, Nilai Penghargaan Kepada Leluhur terhadap warisan leluhur, Nilai Gotong Royong, Nilai Kerohanian (keagamaan). 2) Realita Generasi Z melestarikan kearifan lokal *Mpara Pade* Dayak Mali yaitu: *Culture Experience* menunjukkan bahwa generasi z (anak muda) yang ada di Desa Lumut ikut andil dalam pelaksanaan kegiatan *Mpara Pade*. *Culture Knowledge*, menunjukkan bahwa generasi z (anak muda) yang ada di Desa Lumut sebelum pelaksanaan *Mpara Pade* dimulai mereka membuat pusat pengumuman kegiatan *Mpara Pade* disosial media. *Culture Social* menunjukkan bahwa generasi z (anak muda) yang ada di Desa Lumut peduli terhadap apa yang terjadi disekitarnya. 3) Kearifan Lokal *Mpara Pade* Dayak Mali dapat Memperkokoh Persatuan di Kabupaten Sanggau. Dengan dilaksanakan *Mpara Pade* Dayak Mali masyarakat yang ada diberbagai tempat berkumpul bersama, sehingga sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat, terutama membangun solidaritas antar sesama masyarakat dengan yang lainnya, juga sebagai wadah untuk menjalin silaturahmi masyarakat dari berbagai etnis lainnya sebagai wujud keberagaman dalam merajut persatuan serta mewujudkan kebersamaan yang harmonis dan toleran sehingga terciptanya kerukunan dalam masyarakat di Kabupaten Sanggau dan sekitarnya.